

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Proses pendidikan dapat terjadi dimana saja . Salah satu tempat terjadinya proses pendidikan adalah lingkungan keluarga. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Pengawasan dan arahan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah. Orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran (Febriany dan Yusri, 2013:01).

Dengan adanya kedisiplinan anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin dapat mendorong, membimbing, dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas, patuh serta mengajarkan anak berfikir secara teratur. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat baik dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan

membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya. Orang tua dalam mendidik anak juga sangat penting dalam membentuk perilaku anak diantaranya melalui pola asuh yang diterapkan sehingga dapat memiliki kepribadian yang baik. Orang tua juga perlu membimbing dan memberi pengarahan kepada anak, itu merupakan salah satu bentuk pendidikan dasar yang tidak hanya pada belajar saja tetapi juga dalam pembinaan akhlak dan kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis. Kedisiplinan akan membantu anak untuk membangun control dirinya dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya. Disiplin merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada anak sedini mungkin. Pembiasaan disiplin mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa pada masa yang akan datang. Dalam keluarga, orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, mendidik, dan melindungi anak. Peran orang tua dalam pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar anak, karena keluarga sebagai tempat terbaik dalam setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya, maka kebutuhan dasar belajar anak perlu dipenuhi oleh orang tua. Perhatian orang tua salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang dianggap penting, perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dapat dilihat seperti kasih sayang, bimbingan, didikan, disiplin, dan motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya (Anwar, 2020:33).

Pendidikan yang diterima dalam keluarga yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah. Apabila orang tua menanamkan perbuatan disiplin, maka anak akan menerapkannya dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Penerapan nilai sikap hidup yang diberikan kepada anak-anak mereka dapat memunculkan pengembangan bakat, minat, kepribadian, serta motivasi anak. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat yang mendorong seorang atau sekelompok untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan yang dikehendakinya. Para orang tua menyadari pentingnya motivasi anak sebagai bentuk dukungan orang tua terhadap proses perkembangan belajar anak. Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Maka, orang tua memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi pendidikan atau belajar anak. Adanya motivasi dari keluarga membuat anak menjadi lebih aktif di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Hero dkk, 2018:130).

Motivasi merupakan suatu daya penggerak yang berasal dari diri individu untuk mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seberapa besar dan kuat dorongan yang ada pada setiap individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun kehidupan lainnya. Motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan menimbulkan arah

pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendakinya tercapai. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Orang tua dalam memotivasi anaknya bukan sekedar memberikan kata-kata atau ucapan, tetapi juga dapat berupa bentuk lain yang mampu membangkitkan motivasi belajar anak. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya, karena dari orang tua anak-anak mulai menerima pendidikan bentuk pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga. Keluarga merupakan pusat kasih sayang yang saling membantu antara sesama. Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab mendidik dirumah dengan baik terhadap keberlangsungan pendidikan anaknya dimasa depan. Orang tua memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar (Hamida & Putra, 2022:303).

Emda (2017:175) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan suatu guna mencapai tujuan. Motivasi belajar yang dimaksud sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa sehingga menimbulkan keinginan untuk mau belajar, keberhasilan belajar seorang anak dapat kita lihat dari motivasi belajar yang anak miliki, anak yang memiliki motivasi cukup tinggi dan prestasi belajarnya cukup tinggi, sebaliknya jika anak memiliki motivasi rendah prestasi belajarnya akan rendah pula. Tinggi rendahnya motivasi seseorang dapat kita lihat dari semangat seseorang untuk melakukan suatu

aktiitas, dan tinggi rendahnya suatu semangat akan menunjukkan hasil yang diperoleh seseorang.

Motivasi belajar usia sekolah dasar di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor diantaranya yakni faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa usia sekolah dasar adalah keluarga. Motivasi belajar merupakan faktor yang berperan penting terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Siswa bisa belajar sesuai dengan prosedur belajar yang ideal dapat dipengaruhi oleh semangat belajar pada diri. Penanaman konsep tersebut siswa pertama didapatkan dilingkungan keluarga, lingkungan keluarga memiliki peran yang dalam untuk menunjang minat belajar siswa. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dengan adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginn untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Yanti dkk, 2013:283)

Seperti halnya di SD Negeri 2 Mlati masih terdapat beberapa siswa yang kurang adanya motivasi untuk belajar, siswa terlihat tidak semangat pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Sesuai dengan kegiatan studi awal di SD Negeri 2 Mlati diketahui bahwa sekolah tersebut, khususnya siswa kelas III yang berjumlah 16 siswa terlihat sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Ini terlihat dari kedisiplinan kehadiran siswa dan kepatuhan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan orang tua siswa turut berperan dalam mendukung proses belajar mengajar. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua hanya pada kata-kata nasehat, tetapi masih ada yang masih

kurang mendapatkan perhatian karena orang tua sibuk dengan pekerjaan sebagai petani, pedagang, dan ada pula orang tua siswa yang kerja di luar kota. Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak seperti, memberikan perhatian, hadiah dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mlati?
2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mlati?
3. Hambatan siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini lah siswa kelas III SD Negeri 2 Mlati.
2. Objek penelitian yang dikaji ialah kedisiplinan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Mlati.

3. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterkaitan antara kedisiplinan orang tua dengan peningkatan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mlati?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Mlati?
3. Bagaimana keterkaitan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterkaitan antara kedisiplinan orang tua dengan peningkatan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mlati.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mlati.
3. Untuk mengetahui keterkaitan motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dasar. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai

bahan rujukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Mlati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi guru pentingnya kedisiplinan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman pentingnya kedisiplinan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Untuk itu dengan adanya penekanan disiplin siswa bisa membentuk karakter disiplin pada diri siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi dalam program pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap motivasi belajar siswa.

